

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai kuat tekan rata-rata pada benda uji dengan kandungan *calcium stearate* 1 kg yaitu 38,75 MPa naik 3,6 % dibandingkan dengan benda uji dengan kandungan *calcium stearate* 0 kg yaitu 37,40 MPa.
2. Nilai kuat tekan pada benda uji dengan *calcium stearate* 5 kg dan 10 kg mengalami penurunan nilai kuat tekan yaitu 23,97 MPa dan 22,20 MPa dibandingkan benda uji dengan kandungan *calcium stearate* 0 kg yaitu 37,40 MPa.
3. Hasil pengujian filtrasi kandungan klorida benda uji yang ditambahkan *calcium stearate* 1 kg, 5 kg dan 10 kg per meter kubik mengandung kandungan NaCl lebih sedikit dibandingkan dengan benda uji beton yang tidak ditambahkan *calcium stearate* .
4. Hasil pengujian filtrasi kandungan klorida benda uji dengan kandungan *calcium stearate* 10 kg mengandung kandungan NaCl paling rendah yaitu 0,00506 % untuk jarak 1 cm, 0,0024 % untuk jarak 2 cm sedangkan untuk jarak 4, 6 dan 8 cm kandungan NaCl tidak terdeteksi di serbuk beton atau 0 %.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Diperlukan pengujian lanjut mengenai kuat tekan beton dengan campuran *calcium stearate* 2, 3, 4 kg per meter kubik beton untuk mengetahui kuat tekan optimal.
2. Dibutuhkan metode untuk mencampurkan *calcium stearate* dengan campuran beton.
3. Proses pemadatan harus dilakukan per sepertiga lapisan agar mengurangi lubang pada bagian luar benda uji.
4. Menggunakan bekisting besi untuk pembuatan benda uji kuat tekan agar permukaan benda uji tidak miring sehingga tidak mempengaruhi nilai kuat tekan beton.
5. Pada proses pengeboran untuk jarak 1 cm dibutuhkan ketelitian yang lebih agar benda uji tidak mengalami kerusakan.

